

BAB IV

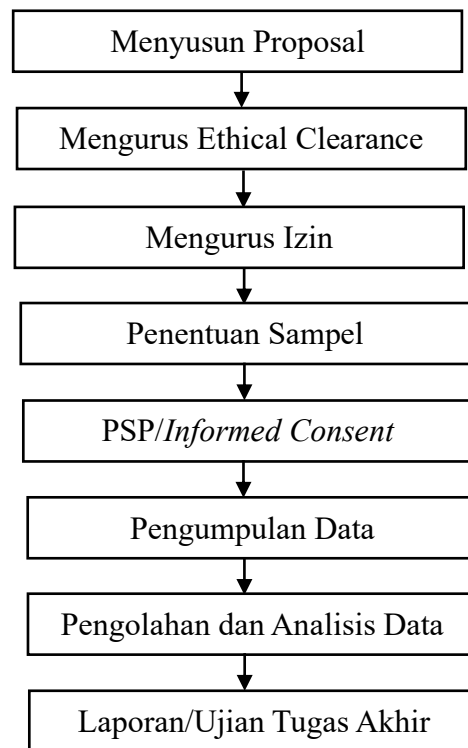
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Observasional* dengan rancangan *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dengan mengamati setiap subjek untuk memperoleh gambaran saat ini (Notoadmodjo, 2003)

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini.



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas 1 Denpasar Selatan. Lokasi ini dipilih karena adanya pertimbangan antara lain :

- a. Data jumlah keseluruhan pasien Hiperurisemia di Puskesmas 1 Denpasar Selatan pada bulan Januari – Desember Tahun 2023 sebanyak 296 orang
- b. Belum adanya penelitian sejenis di tempat ini

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2025

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hiperurisemia di Puskesmas I Denpasar Selatan pada bulan Januari hingga Desember Tahun 2023 yaitu sejumlah 296.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Tercatat sebagai penderita hiperurisemia rawat jalan di Puskesmas 1 Denpasar Selatan
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik

- 3) Pasien berusia 30-65 tahun
- 4) Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien dengan penyakit komplikasi yang memerlukan perawatan rutin
- 2) Pasien yang pindah tempat pelayanan kesehatan

3. Besar Sampel

Besar sampel diambil dengan cara *Purposive Sampling* yaitu setiap pasien hiperurisemia yang memasuki kriteria inklusi akan dimasukan dalm penelitian sampai waktu tertentu. Lalu digunakan rumus *Slovin* untuk mecari besar sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{296}{1+(296 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{296}{1+6,66}$$

$$n = \frac{296}{7,66}$$

$$n = 38$$

$$\text{Sampel Cadangan} = 10\% \times \text{total sampel}$$

$$= 10\% \times 38$$

$$= 4$$

$$\text{Total Sampel} = \text{Jumlah Sampel} + \text{Sampel Cadangan}$$

$$= 38 + 5$$

$$= 43$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e² : Jumlah batas kesalahan (0,15)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka minimum sampel pada penelitian ini adalah 38 sampel, dan ditambahkan sampel cadangan sebanyak 10% dari sampel minimum 5 orang sebagai jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 43 orang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan data menggunakan non-probability random sampling dengan metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni pemilihan Sampel didasarkan pada kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari sampel secara langsung yang diperoleh melalui wawancara dan pengukuran. Data primer yang akan dikumpulkan adalah:

- 1) Identitas sampel yang terdiri dari nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan
- 2) Data Kepatuhan Diet, yaitu jumlah rata-rata asupan purin perhari yang dikonsumsi dalam 24 jam terakhir.
- 3) Data Tingkat Pengetahuan, yaitu data yang berisi skor hasil pengisian kuisioner.
- 4) Data Tingkat Konsumsi

- 5) Data nilai kadar asam urat, yaitu nilai kadar asam urat pasien yang diambil pada saat penelitian

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti yang meliputi :

- 1) Data tentang gambaran umum Puskesmas I Denpasar Selatan meliputi letak, struktur organisasi, waktu pendirian
- 2) Data yang meliputi jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Selatan

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Data mengenai identitas sampel diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan form identitas sampel pada hari pertama pertemuan/pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan enumerator di Puskesmas I Denpasar Selatan.
- 2) Data pengetahuan yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuisioner dengan jumlah pertanyaan 20 soal.
- 3) Data Tingkat konsumsi, yaitu data konsumsi dikumpulkan melalui recall 2x24 jam yang dirata-ratakan dibagi dengan kebutuhan dan dikalikan 100%.
- 4) Data kepatuhan diet yang meliputi rata-rata jumlah konsumsi purin perhari diperoleh dengan wawancara langsung terhadap sampel menggunakan form Recall 2x24 jam. Dilakukan pada hari pertama pertemuan/pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan enumerator di Puskesmas I Denpasar Selatan.

5) Data kadar asam urat dilakukan pengukuran langsung menggunakan metode strip dengan alat Bloodtest (*Nesco Multicheck GCU*).

b. Data Sekunder

1) Data jumlah kunjungan pasien rawat jalan di wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan diperoleh melalui pencatatan secara langsung dari laporan tahunan puskesmas.

2) Data gambaran umum Puskesmas I Denpasar Selatan diperoleh dengan melakukan pencatatan mengacu pada laporan profil Puskesmas.

3. Alat dan instrument pengambilan data

a. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah

- 1) Formulir identitas
- 2) Formulir recall 1x24 jam
- 3) Food model
- 4) Formulir kuisioner pengetahuan
- 5) Buku foto makanan
- 6) Lancet
- 7) Bloodtest easy touch
- 8) Hand scoon
- 9) Masker

b. Instrument penelitian

Instrumen yang dipergunakan yaitu formulir kesediaan menjadi sampel penelitian, formulir identitas sampel, formulir kuisioner pengetahuan, formulir kepatuhan diet.

4. Tenaga Pengumpul Data

Peneliti ini dibantu oleh 2 enumerator yang mana merupakan mahasiswa Jurusan Gizi program studi sarjana terapan Gizi, tenaga medis puskesmas yang bertanggung jawab melakukan pengukuran kadar asam urat darah menggunakan metode strip dengan alat bloodtest (Nesco Multicheck GCU), data asupan purin menggunakan metode recall dan data Tingkat pengetahuan menggunakan kuisisioner. Untuk memastikan bahwa semua Langkah pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, seluruh enumerator diajarkan sebelum penelitian dilakukan untuk membandingkan persepsi antara peneliti dan enumerator.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

a. Identitas sampel

Identitas sampel yang dikumpulkan diantaranya nama, jenis kelamin, umur dan Pendidikan, ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data Pengetahuan

Data pengetahuan diperoleh menggunakan kuisioner dengan metode angket, Tingkat pengetahuan dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh kemudian dihitung jumlah soal yang benar terjawab, jika benar akan mendapatkan skor “1” dan jika salah akan mendapat skor “0”. Maka jumlah skor jawaban benar dibagi total skor dikalikan 100%. Skor nilai Tingkat pengetahuan dikategorikan dalam :

- 1) Tingkat pengetahuan Baik bila skor atau nilai 76 - 100%
- 2) Tingkat pengetahuan Sedang bila skor atau nilai 56 - 75%
- 3) Tingkat pengetahuan Kurang baik jika skor atau nilai dibawah < 56%.

c. Data Kepatuhan Diet

Data Kepatuhan diet diperoleh dari hasil wawancara dan penilaian dengan menggunakan form kuisioner dan recall 2 x 24 jam dibuat dalam bentuk Ukuran Rumah Tangga (URT), dikonversi dalam bentuk gram sehingga diperoleh rata – rata konsumsi sehari kemudian di hitung nilai gizi melalui aplikasi *Nutrisurvey* 2007. Dari data ini akan didapat konsumsi purin perhari. Kemudian dikategorikan menjadi (Kemenkes, 2012). Asupan purin yang dianjurkan

berkisar antara 100–150 mg per hari. Jumlah ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan asupan purin pada orang sehat pada umumnya, yang bisa mencapai 600–1000 mg atau bahkan lebih setiap harinya

$$\text{Kepatuhan Diet} = \frac{\text{Hasil rata-rata Purin perhari}}{150 \text{ mg}} \times 100\%$$

dibandingkan menjadi 2 kategori yaitu :

- a) Patuh apabila rata-rata asupan purin < 100%
 - b) Tidak patuh apabila rata-rata asupan purin > 100%.
- d. Data Kadar Asam Urat

Data Kadar Asam Urat dilakukan dengan cara mengukur kadar asam urat yang diukur dengan alat blood uric acid meter easy touch dengan melakukan pengambilan sampel darah pada salah satu ujung jari menggunakan lancet kemudian dianalisis, dikategorikan untuk laki-laki, normal : 2 – 7,0 mg/dl, tinggi : >7,0 mg/dl dan Untuk perempuan nilai normal : 3 – 6,0 mg/dl, tinggi : >6 mg /dl.

2. Analisis Data

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan dan kepatuhan diet terhadap kadar asam urat pada sampel. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa univariat dan bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh Tingkat pengetahuan dan kepatuhan diet terhadap kadar asam urat darah pada sampel. Dalam analisis ini,

tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menampilkan dan mendistribusikan setiap variable penelitian, termasuk variabel terikat dan bebas.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variable atau lebih yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa dibutuhkan guna melihat keterkaitan antara masing-masing variabel bebas yakni Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet pada penderita hiperurisemia dan variabel terikat yakni kadar asam urat darah. Sebelum menetapkan uji data, terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk* didapatkan hasil $\text{sig} < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data tidak normal maka uji yang digunakan adalah *Rank Spearman*.

- 1) Jika $P < 0,05$, artinya H_0 ditolak, H diterima = ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $P > 0,05$, artinya H_0 diterima, H ditolak = tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan seluruh proses penelitian, pentingnya menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian, karena setiap penelitian memiliki risiko yang dapat membahayakan atau merugikan subjek penelitian. Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Formulir persetujuan (*informed consent*) artinya harus memperoleh persetujuan dari calon responden setelah menjelaskan tujuan, prosedur, risiko, dan manfaat penelitian. Calon responden harus memberikan persetujuan secara sukarela tanpa paksaan.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan adalah data pribadi responden harus dijaga kerahasiaannya. Identitas responden harus dilindungi dan informasi yang dapat mengidentifikasi mereka tidak boleh diungkapkan tanpa izin. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel

3. Bermanfaat

Dalam proses penelitian, peneliti dapat memberikan klarifikasi kepada responden sehubungan dengan keuntungan penelitian sehingga mereka dapat memberikan data.